1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

   Perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainya dan jasa serta resiko kedepan selama rentang waktu bulan Juli hingga September tahun 2026 di Kabupaten Brebes adalah sebagai berikut :

   1. Indeks Perkembangan Harga Minggu ke 1 Juli 2026, IPH Kabupaten Brebes mengalami deflasi sebesar -2,18 persen. Komoditas yang memberi andil terbanyak dalam perubahan IPH Kabupaten Brebes yaitu cabai rawit, cabai merah dan bawang merah. Komoditas yang mengalami fluktuasi harga tertinggi adalah cabai merah.
   2. Indeks Perkembangan Harga Minggu ke 2 Juli 2026, IPH Kabupaten Brebes mengalami deflasi sebesar -2,27 persen. Komoditas yang memberi andil terbanyak dalam perubahan IPH Kabupaten Brebes yaitu cabai rawit, cabai merah dan bawang merah. Komoditas yang mengalami fluktuasi harga tertinggi adalah cabai merah
   3. Indeks Perkembangan Harga Minggu ke 3 Juli 2026, IPH Kabupaten Brebes mengalami deflasi sebesar -2,26 persen. Komoditas yang memberi andil terbanyak dalam perubahan IPH Kabupaten Brebes yaitu cabai rawit, cabai merah dan bawang merah. Komoditas yang mengalami fluktuasi harga tertinggi adalah cabai merah
   4. Indeks Perkembangan Harga Minggu ke 4 Juli 2026, IPH Kabupaten Brebes mengalami deflasi sebesar -2,01 persen. Komoditas yang memberi andil terbanyak dalam perubahan IPH Kabupaten Brebes yaitu cabai rawit, cabai merah dan bawang merah. Komoditas yang mengalami fluktuasi harga tertinggi adalah cabai merah
   5. Indeks Perkembangan Harga Minggu ke 4 Juli 2026, IPH Kabupaten Brebes mengalami deflasi sebesar -2,04 persen. Komoditas yang memberi andil terbanyak dalam perubahan IPH Kabupaten Brebes yaitu cabai rawit, bawang merah dan cabai merah. Komoditas yang mengalami fluktuasi harga tertinggi adalah cabai merah
   6. Indeks Perkembangan Harga Minggu ke 1 Agustus 2026, IPH Kabupaten Brebes mengalami deflasi sebesar -0,44 persen. Komoditas yang memberi andil terbanyak dalam perubahan IPH Kabupaten Brebes yaitu Bawang merah, Cabai merah & minyak goreng. Komoditas yang mengalami fluktuasi harga tertinggi adalah bawang merah
   7. Indeks Perkembangan Harga Minggu ke 2 Agustus 2026, IPH Kabupaten Brebes mengalami deflasi sebesar 0,50 persen. Komoditas yang memberi andil terbanyak dalam perubahan IPH Kabupaten Brebes yaitu Bawang merah, tahu mentah & minyak goreng. Komoditas yang mengalami fluktuasi harga tertinggi adalah bawang merah
   8. Indeks Perkembangan Harga Minggu ke 3 Agustus 2026, IPH Kabupaten Brebes mengalami deflasi sebesar -0,38 persen. Komoditas yang memberi andil terbanyak dalam perubahan IPH Kabupaten Brebes yaitu Bawang merah, tahu mentah & minyak goreng. Komoditas yang mengalami fluktuasi harga tertinggi adalah bawang merah.
   9. Indeks Perkembangan Harga Minggu ke 4 Agustus 2026, IPH Kabupaten Brebes mengalami deflasi sebesar -0,13 persen. Komoditas yang memberi andil terbanyak dalam perubahan IPH Kabupaten Brebes yaitu Bawang merah, tahu mentah & minyak goreng. Komoditas yang mengalami fluktuasi harga tertinggi adalah bawang merah
   10. Indeks Perkembangan Harga Minggu ke 1 September 2026, IPH Kabupaten Brebes mengalami deflasi sebesar 1,17 persen. Komoditas yang memberi andil terbanyak dalam perubahan IPH Kabupaten Brebes yaitu cabai rawit, telur ayam ras dan tempe. Komoditas yang mengalami fluktuasi harga tertinggi adalah cabai rawit.
   11. Indeks Perkembangan Harga Minggu ke 2 September 2026, IPH Kabupaten Brebes mengalami deflasi sebesar 1,52 persen. Komoditas yang memberi andil terbanyak dalam

perubahan IPH Kabupaten Brebes yaitu cabai rawit, telur ayam ras dan daging ayam ras. Komoditas yang mengalami fluktuasi harga tertinggi adalah cabai rawit.

12. Indeks Perkembangan Harga Minggu ke 3 September 2026, IPH Kabupaten Brebes mengalami deflasi sebesar 2,00 persen. Komoditas yang memberi andil terbanyak dalam perubahan IPH Kabupaten Brebes yaitu cabai rawit, telur ayam ras dan daging sapi. Komoditas yang mengalami fluktuasi harga tertinggi adalah cabai rawit.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa permasalahan pengendalian inflasi di Kabupaten Brebes pada Triwulan III Tahun 2026 antara lain:

1. Fluktuasi harga komoditas cabai cukup tinggi :

   - Harga cabai merah besar turun dari Rp41.816 (Juli) ke Rp28.456 (September).
   - Harga cabai rawit meningkat dari Rp40.000 (Juli) ke Rp57.904 (September).

   → Kenaikan berpotensi mengurangi keterjangkauan masyarakat berpendapatan rendah.

2. Permasalahan yang teridentifikasi dalam aspek ketersediaan pasokan di bidang peternakan dan kesehatan hewan sebagai berikut:

   - Ketersediaan daging sapi, kerbau, kambing, dan domba relatif stagnan tanpa adanya peningkatan kapasitas produksi, sehingga rentan terhadap gejolak permintaan
   - Produksi unggas (daging ayam ras dan telur ayam ras) berada pada kondisi stabil namun tanpa buffer sehingga risiko keterbatasan pasokan masih cukup tinggi apabila terjadi gangguan produksi
   - Belum tersedianya stok penyangga (buffer stock) pemerintah daerah untuk komoditas strategis peternakan
   - Ketergantungan pada produksi rutin peternak menyebabkan kerentanan pasokan jika terjadi penyakit hewan atau gangguan pakan
3. Penurunan produksi hortikultura (terutama cabai) akibat Kemarau panjang dan cuaca ekstrem pada awal TW 3.
4. Fluktuasi HPP bawang merah akibat pola panen tidak serempak sempat naik dibulan Juli dan turun dibulan September 2026 dengan Harga Rp. 28.000/kg.
5. Harga beras mengalami kenaikan dibulan Agustus
6. Beras SPHP kurang diminati masyarakat diwilayah brebes selatan
7. Menurunnya ketersediaan dan debit air irigasi di sejumlah wilayah akibat berkurangnya sumber air, sehingga pasokan air untuk mengairi lahan sawah tidak mencukupi dan petani harus menunda waktu tanam padi.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Brebes yang telah dilaksanakan oleh Perangkat Daerah dan dikaitkan dengan Strategi 4K (Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, Komunikasi Efektif) Pengendalian Inflasi antara lain :

1. Bupati dan Wakil Bupati Brebes didampingi Forkopimda Kabupaten Brebes dan Se-

Anggota TPID mengikuti Rakornas TPID dengan Kemendagri Pembahasan Langkah Kongkret Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2026 melalui Zoom Meeting setiap hari
2. Tim TPID bersama Dinkopumdag melakukan Pelaksanaan operasi pasar murah sejak bulan Agustus 2027 s.d November 2026 yang dilaksanakan setiap minggu sekali.
3. Pelaksanaan Antisipasi Gejolak kenaikan harga pangan saat tidak musim panen oleh DPKP dan BPP di Kec. Brebes
4. DPKP Kab. Brebes menyelenggarakan Gerakan Pangan Murah dalam rangka menjaga keterjangkauan harga dan daya beli masyarakat dengan sasaran masyarakat umum bekerjasama dengan Bulog, Bapanas, DPKH, Bumdes, Bumdesma, Perusahaan Pangan Indonesia (PPI) dan mitra lain (Gapoktan) sebanyak 5 kali pada Triwulan 3.
5. Mengoptimalkan penyaluran beras sphp ke pasar pantauan guna menjaga ketersediaan di pasar setiap bulan pada triwulan 3.
6. Pemerintah Kabupaten Brebes (Dinas Peternakan) melakukan Monitoring rutin terhadap ketersediaan komoditas peternakan serta kondisi kesehatan hewan
7. Pemerintah Kabupaten Brebes melakukan Koordinasi dengan kelompok ternak dan pelaku usaha untuk menjaga stabilitas produksi unggas, telur, dan daging sapi
8. Pemeintah Kabupaten Brebes melakukan Penguatan upaya pencegahan penyakit hewan melalui vaksinasi
9. Pemerintah Kabupaten Brebes (Dinas Peternakan) melakukan Pengumpulan dan verifikasi data supply-demand sebagai dasar perencanaan pengendalian inflas
10. Sekretaris Daerah Kab. Brebes dan Tim TPID melakukan Kolaborasi Lintas Sektor Berupa Fasilitasi Kerjasama Antar Daerah(KAD)/Instansi Guna Menjaga Stabilitas Inflasi Daerah.
11. Dinkopumdag Kab. Brebes dan Se-Anggota TPID melaksanakan pemantauan harga secara berkala di setiap pasar yang ada wilayah Kabupaten Brebes .

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Brebes pada triwulan III 2026 adalah sebagai berikut :

1. Kebijakan stabilisasi berhasil menjaga ketersediaan tetap aman, namun belum responsif terhadap perubahan permintaan
2. Belum tersedia mekanisme penyediaan buffer stock untuk antisipasi gejolak
3. Perlunya meningkatkan koordinasi dengan pelaku usaha distributor besar guna menjaga ketersediaan pasokan di pasar
4. Terselenggaranya Gerakan Pangan Murah pada bulan Juli – September 2026 BI berkolaborasi dengan Pemprov dan Bulog untuk menyediakan sarana pendukung pertanian atau operasional pelaksanaan pasar murah
5. Terselenggaranya pasar murah dan operasi pasar pada bulan Juli – September 2026 ternyata perlunya dukungan anggaran dalam pelaksanaan kegiatan operasi pasar murah
6. Pemantauan stok dan kualitas pangan agar dilakukan secara intensif oleh TPID bersama Satgas Pangan untuk memastikan stok dan kualitas pangan aman dan pelaku usaha tidak menaikkan harga secara tidak wajar dan menimbun barang dalam rangka spekulasi
7. Pasokan komoditas pokok tercukupi selama gelaran GPM, Namun, volume pasokan berbasis kuota masih perlu ditingkatkan
8. Evaluasi Hasil Kolaborasi Lintas Sektor (Kerjasama Antar Daerah/Instansi) untuk Menjaga Stabilitas Inflasi Daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Brebes pada triwulan III 2026 adalah sebagai berikut :

1. Perlunya Peningkatan kapasitas produksi lokal melalui fasilitasi pakan, bibit, serta pendampingan teknis kelompok ternak
2. Pembentukan buffer stock komoditas strategis seperti daging ayam, telur, dan daging sapi bekerja sama dengan pelaku cold storage
3. Penyusunan kalender produksi ternak yang disesuaikan dengan kebutuhan musiman
4. Tingkatkan Peningkatan kerjsama dengan pelaku usaha distributor bahan pokok guna menjamin ketersediaan pasokan
5. Terus Mengadakan pasar murah secara rutin, terutama untuk telur dan ayam ras
6. Perlunya Pendampingan teknis dari Pimpinan untuk menekan biaya produksi peternak (pakan, kesehatan ternak
7. Perlunya tambahan dukungan anggaran dalam kegiatan operasi pasar guna mengoptimalkan subsidi harga bagi kebutuhan pokok yang bisa dilaksanakan setiap bulan.
8. Melakukan pengawasan distribusi barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya di Kabupaten Brebes untuk memastikan kondisi pasokan dan harga bahan pangan di tingkat pedagang dan distributor, termasuk margin di setiap rantai
9. Koordinasi dengan distributor perlu terus dilakukan untuk memperoleh informasi kondisi pasokan terkini dan arah harga ke depan sebagai dasar penyusunan upaya antisipasi pengendalian inflasi.
10. Terus memperkuat koordinasi antar OPD dan instansi terkait untuk bekerja sama denga pelaku usaha besar dalam menjaga kelancaran distribusi.

5.